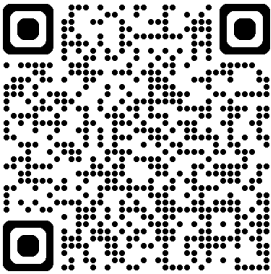
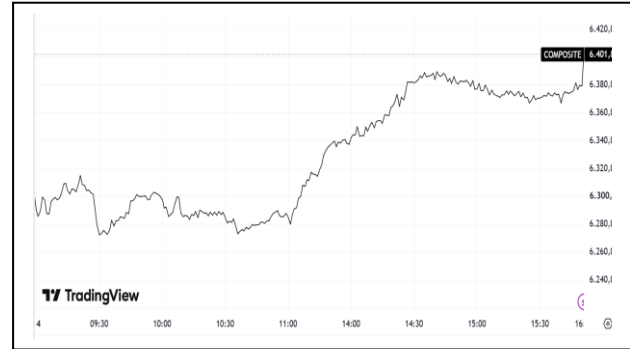


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,401.89
+100.12 poin (+1.59%)
Value 12.4 Trillion
- LQ45 Close 632.28 (+0.82%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa hampir tidak bergerak pada hari Jumat dan diperkirakan akan mencatat penurunan mingguan pertama dalam lebih dari sebulan, seiring investor mencerna serangkaian data inflasi penting dari kawasan transatlantik serta kembali memperhitungkan premi risiko geopolitik akibat meningkatnya ketegangan di Teluk Persia. Indeks Stoxx Europe 600 yang mencakup seluruh Eropa bergerak stabil pada awal perdagangan. Indeks acuan ini diperkirakan akan menutup pekan dengan penurunan sekitar 0,2%, mengakhiri tren kenaikan selama empat minggu berturut-turut—periode kenaikan mingguan terpanjang sejak April. Indeks DAX Jerman naik 0,6%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 London cenderung stagnan. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia sebagian besar menguat pada hari Jumat, menempatkan kawasan ini di jalur menuju kinerja mingguan terbaiknya sejak pertengahan Juni, karena data inflasi AS yang lebih rendah terus meredam ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve dan memperpanjang pemulihan sektor teknologi. Pergerakan ini menyusul sesi perdagangan yang kuat di Wall Street. Indeks S&P 500 ditutup pada rekor tertinggi pada hari Kamis, sementara Nasdaq naik ke level tertinggi sejak akhir Juni. Dalam perdagangan Asia, kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 dan S&P 500 tidak banyak berubah. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Jumat dan berada di jalur menuju kenaikan mingguan setelah Amerika Serikat mengancam akan melakukan blokade angkatan laut tanpa batas waktu terhadap Iran, yang memicu kekhawatiran akan gangguan pasokan minyak mentah dari Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak Brent naik \$1,43 atau 1,64% menjadi \$88,50 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$1,56 atau 1,92% menjadi \$82,81 per barel. (Investing)

ASII - Direktur PT Astra International (ASII), Djap Tet Fa, membeli ~500 ribu saham ASII dengan harga Rp4.825/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2,4 miliar. Transaksi dilakukan pada 12 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di ASII menjadi ~0,01%. (Publikasi emiten)

EMAS—MDKA - Pengendali PT Merdeka Gold Resources (EMAS), PT Merdeka Copper Gold (MDKA), membeli ~101 juta (~0,7%) saham EMAS dengan harga rata-rata Rp6.578/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp658 miliar. Transaksi dilakukan pada 28 Juli - 12 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di EMAS menjadi 64,013%. (Publikasi emiten)

ISAT - PT Indosat Ooredoo Hutchison (ISAT) menggandeng NVIDIA (NASDAQ:NVDA) selaku penyedia platform AI dan Universitas Gadjah Mada untuk meluncurkan UGM Indosat NVIDIA AI Technology Center pada 13 Agustus 2026. Pusat teknologi ini menyediakan infrastruktur, pelatihan, dan pendampingan teknis untuk mendukung riset AI di sektor kesehatan, pertanian, dan penanggulangan bencana, dengan dukungan platform NVIDIA dan GPU Merdeka milik ISAT. (Kontan)

IMPC - Direktur PT Impack Pratama Industri (IMPC), Phillip Tjipto, membeli ~1,45 miliar (2,64%) saham IMPC dengan harga Rp1.250/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,8 triliun. Transaksi dilakukan pada 12 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 2,93%. (Publikasi emiten)

AKRA - Pengendali PT AKR Corporindo (AKRA), Arthakencana Rayatama, membeli ~4 juta saham AKRA dengan harga Rp1.395/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 12 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AKRA menjadi 64,627%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	3.09%
IDXPROPERTY	2.99%
IDXENERGY	2.66%
IDXINFRA	1.67%
IDXCYCLIC	1.17%
IDXNONCYC	1.14%
IDXTRANS	1.14%
IDXBASIC	1.11%
IDXFİNANCE	0.68%
IDXTECHNO	0.60%
IDXINDUST	0.34%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
TEBE	25.00%
YPAS	25.00%
AGAR	24.90%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BAIK	14.85%
BABY	14.71%
GRPM	9.72%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	20.3 Mio
BNBR	15.2 Mio
SLIS	13.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.